

# **BIMTEK PENGISIAN DIA UNTUK MEMENUHI 8 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SLB NEGERI KABUPATEN SORONG**

**Abdul Rachman Tiro<sup>1</sup>, Fathurahman<sup>2</sup>, Novranseo Massa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>UNIMUDA Sorong; Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1 Distrik Aimas, Mariyat Pantai, Kab.Sorong-Papua Barat

Program Studi Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

e-mail: [1updoelrachman@gmail.com](mailto:updoelrachman@gmail.com), [2fathurphysics@gmail.com](mailto:fathurphysics@gmail.com) [3novranmassa@gmail.com](mailto:novranmassa@gmail.com)

## *Abstrak*

Akreditasi merupakan program pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi suatu sekolah/madrasah. Latar belakang pemilihan SLB Kabupaten Sorong adalah sekolah tersebut belum terakreditasi. Bimbingan Teknis ini bertujuan untuk : (1) Meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan, guru dan kepala sekolah mengenai proses Akreditasi Nasional, (2) Meningkatkan kinerja operator sekolah tentang tata cara pengisian aplikasi SISPENA, (3) Meningkatkan mutu pendidikan sekolah sehingga sekolah bisa terakreditasi, (4) Meningkatkan Pemahaman guru cara pembuatan PROTA, PROSEM, Silabus dan RPP yang sesuai dengan Kurikulum K-13. Metode yang digunakan Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi dan Simulasi. Dalam pelaksanaan kegiatan akan dilakukan pendampingan (monitoring). Bimbingan Teknis ini diikuti oleh Kepala Sekolah, Guru, dan Operator Sekolah yang berjumlah 10 orang. Bimbingan Teknis ini dilakukan oleh dosen sekaligus asesor BAN S/M Papua Barat yang didampingi oleh LPMP Papua Barat. kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan pengabdian dapat diterima oleh pihak Sekolah SLB Negeri Kabupaten Sorong, (2) Seluruh program dapat dilaksanakan sesuai jadwal dengan hasil yang baik, (3) Kerjasama dengan mitra penting sekali untuk kemudahan dalam pelaksanaan program.

**Kata kunci:** Akreditasi, DIA, SISPENA, SLB

## *Abstract*

Accreditation is a government program to improve the quality of education for a school / madrasah. The background for the selection of the Sorong Regency Extraordinary School is that the school has not been accredited. This Technical Guidance aims to: (1) Improve the understanding of education staff, teachers and school principals regarding the National Accreditation process, (2) Improve the performance of school operators on how to complete the SISPENA application, (3) Improve the quality of school education so that schools can be accredited, (4) Improve teacher's understanding of how to make an annual Program, Semester Program, Syllabus and Learning Implementation Plan in accordance with Curriculum K-13. The method used is Lecture, Question and Answer, Discussion, Demonstration and Simulation. In the implementation of activities, assistance will be carried out. The Technical Guidance was attended by 10 Principals, Teachers, and School Operators. This Technical Guidance is conducted by lecturers as well as assessors of BAN S/M Papua Barat, accompanied by LPMP Papua Barat. The conclusions that can be drawn from this activity are as follows: (1) Community service activities can be accepted by the Sorong District Public SLB School, (2) All programs can be carried out according to schedule with good results, (3) Cooperation with partners is very important for ease in the implementation of the program.

**Keywords:** Accreditation, DIA, SISPENA, SLB

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang menuntut kualitas pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, maka pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tercermin melalui keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.087/U/2012 pada tanggal 4 Juni 2002 telah diterbitkan ketetapan mengenai akreditasi sekolah yang baru. Peraturan yang lama hanya sekolah swasta saja yang harus diakreditasi atau yang terkena peraturan tersebut, sedangkan sekarang sekolah negeri pun harus terakreditasi pula.

Dalam buku pedoman akreditasi madrasah, akreditasi ditafsirkan sebagai suatu proses penilaian kualifikasi dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka. Jika proses penilaian kualitas madrasah, baik madrasah negeri maupun madrasah swasta dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi, hasil penelitian tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk memelihara dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan lembaga Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah topik yang tak henti-hentinya jadi perbincangan di beberapa Negara, bahkan bukan hanya dinegara berkembang tetapi juga dinegara maju pendidikan merupakan topik yang tetap hangat untuk diperbincangkan. Pendidikan merupakan sentral dari segala pembangunan arena berkaitan dengan kecerdasan manusia. Pendidikan merupakan salah satu penentu perkembangan Negara bahkan di beberapa Negara pendidikan mencapai puncak popularitas dengan menjadi prioritas utama pembangunan Negara. Tidak terkecuali Indonesia, Negara kita yang makmur nan subur masih terhambat perkembangannya terutama dalam bidang pendidikan. Beberapa program telah pemerintah telurkan untuk mengatasi problematika pendidikan tetapi usaha tersebut terkadang mengalami benturan dan tak

meninggalkan bekas yang berarti, salah satu program yaitu melalui Badan Akreditasi Nasional untuk menilai sekolah dengan cara melakukan akreditasi.

Akreditasi merupakan salah satu dari program pemerintah dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang memperhatikan 8 standar pendidikan yaitu standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, pengelolaan dan penilaian. merupakan alat regulasi diri (*self-regulation*) agar sekolah/madrasah mengenal kekuatan dan kelemahan serta melakukan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahannya. Dalam hal ini akreditasi memiliki makna proses pendidikan. Di samping itu akreditasi juga merupakan penilaian hasil dalam bentuk sertifikasi formal terhadap kondisi suatu sekolah/madrasah yang telah memenuhi standar layanan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses akreditasi dalam makna proses adalah penilaian dan pengembangan mutu suatu sekolah/madrasah secara berkelanjutan. Akreditasi dalam makna hasil menyatakan pengakuan bahwa suatu sekolah/madrasah telah memenuhi standar kelayakan yang telah ditentukan. Perkembangan Akreditasi. Dasar hukum akreditasi sekolah utama adalah : Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 60, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 86 & 87 dan Surat Keputusan Mendiknas No. 87/U/2002. Akreditasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut : (a) pengajuan permohonan akreditasi dari sekolah; (b) evaluasi diri oleh sekolah; (c) pengolahan hasil evaluasi diri ; (d) visitasi oleh asesor; (e) penetapan hasil akreditasi; (f) penerbitan sertifikat dan laporan akreditasi. Penilaian akreditasi meliputi sembilan komponen sekolah, yaitu : (a) kurikulum dan proses belajar mengajar; (b) administrasi dan manajemen sekolah; (c) organisasi dan kelembagaan sekolah; (d) sarana prasarana (e) ketenagaan; (f) pembiayaan; (g) peserta didik; (h)

peranserta masyarakat; dan (1) lingkungan dan kultur sekolah. Masing-masing komponen dijabarkan ke dalam beberapa aspek. Dari masing-aspek dijabarkan lagi kedalam indikator. Berdasarkan indikator dibuat item-item yang tersusun dalam Instrumen evaluasi diri dan Instrumen visitasi.

Hasil akreditasi untuk kepala sekolah / madrasah diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk pemetaan indikator kelayakan sekolah / madrasah, kinerja warga sekolah / madrasah, termasuk kinerja kepala sekolah / madrasah selama periode kepemimpinannya. Disamping itu, hasil akreditasi juga diperlukan kepala sekolah / madrasah sebagai bahan masukan untuk penyusunan program serta anggaran pendapatan dan belanja sekolah / madrasah. Mengingat akreditasi sekolah sangat penting bagi sekolah, maka dilakukan pelatihan dan bimbingan teknis bagi Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kabupaten Sorong. Mengingat SLBN Kabupaten Sorong hingga tahun 2018 belum terakreditasi, maka sangat diperlukan adanya pembinaan maupun bimbingan teknis bagi sekolah agar mampu mengembangkan diri ke arah yang lebih prospektif sehingga peringkat akreditasinya dapat ditingkatkan serta mendukung peningkatan pemahaman sekolah untuk meningkatkan mutu sekaligus pemberdayaan dipandang perlu bagi Tim Pengabdian, LPMP Papua Barat menugaskan Asesor untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Fokus Kegiatan ini pada pembinaan dan bimbingan teknis kepada kepala sekolah dan guru dalam mengisis instrument Akreditasi sekolah, pengembangan bahan ajar untuk mencapai akreditasi yang lebih baik.

## SOLUSI PERMASALAHAN

Rangkaian solusi yang ditawarkan guna mengatasi permasalahan tersebut dengan cara memberikan program Bimbingan Teknis guna memberikan informasi dan bimbingan tata cara pengisian DIA Kepada Pihak Sekolah sehingga sekolah dapat terakreditasi. Adapun manfaat lain dari Bimbingan Teknis ini adalah :

1. Meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan, guru dan kepala sekolah mengenai proses Akreditasi Nasional.

2. Meningkatkan kinerja operator sekolah tentang tata cara pengisian aplikasi SISPENA
3. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah sehingga sekolah bisa terakreditasi
4. Meningkatkan Pemahaman guru cara pembuatan PROTA, PROSEM, Silabus dan RPP yang sesuai dengan Kurikulum K-13

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan yang digunakan dalam Pengabdian masyarakat ini adalah Bimbingan Teknis, Bimbingan Teknis merupakan suatu kegiatan dimana para peserta diberikan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta. Metode kegiatan berisi tentang uraian secara ringkas, praktis, ilmiah, dan bersifat aplikatif. Adapun metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab, tugas, latihan praktik pengisian borang akreditasi dan simulasi. Adanya kombinasi penggunaan metode ini diharapkan tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai secara optimal.

Berikut adalah uraian secara lebih rinci tentang metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Materi	Metode	Pemateri	Waktu
Pengetahuan Dasar Akreditasi dan Pentingnya Akreditasi Sekolah	Ceramah, Tanya jawab, diskusi	LPMP Papua Barat	240 menit
Alur Pelaksanaan Akreditasi BAN S/M	Ceramah, Tanya jawab, diskusi		
Analisis Perangkat Pembelajaran dan Kurikulum	Demonstrasi dan Pemberian tugas		
Strategi memperoleh akreditasi yang baik	Latihan dan Pemberian Tugas		
Tata Cara Penggunaan Aplikasi SISPENA	Demonstrasi, Ceramah	Asesor BAN S/M (Dosen UNIMUD)	240 Menit

Materi	Metode	Pemateri	Waktu
Penerapan Standar Nasional Pendidikan	Latihan, pemberian tugas	A Sorong)	
Tata cara pengiputan DIA	Demonstrasi, latihan, simulasi		
Norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi	Ceramah, diskusi, simulasi		

- b. Penerapan Standar Nasional Pendidikan
- c. Tata Cara Pengiputan DIA

### KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian dapat diterima oleh pihak Sekolah SLB Negeri Kabupaten Sorong.
2. Seluruh program dapat dilaksanakan sesuai jadwal dengan hasil yang baik.
3. Kerjasama dengan mitra penting sekali untuk kemudahan dalam pelaksanaan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian ini terdiri dari program utama Pengisian DIA (Data Isian Akreditasi) Menuju Akreditasi Sekolah. Sosialisasi Kegiatan ini dimulai dari Penyampaian materi oleh LPMP Papua Barat dalam hal ini diwakili oleh Pak Tuning Supriadi, M.Pd. Peserta diberi pemahaman tentang apa itu akreditasi, alur pelaksanaan akreditasi, analisis perangkat pembelajaran dan kurikulum serta strategi memperoleh akreditasi yang baik. Adapun hasil dari sosialisasi :

- a. Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2018
- b. Peserta Program adalah Kepala Sekolah, Guru dan Operator Sekolah

### 2. Proses Penggunaan Aplikasi SISPENSA

Proses Pengisian DIA yang dilakukan pada SLB Negeri Kabupaten Sorong di hadiri oleh tenaga kependidikan, guru dan operator sekolah, sebelum melakukan pengisian DIA tersebut Asesor / Dosen menyampaikan pemaparan cara mengisi DIA melalui buku panduan SISPENSA 2018 dengan isi BIMTEK yaitu bagaimana cara pengisian DIA melalui SISPENSA (Sistem Informasi Penilaian Akreditasi). Aplikasi Sispensa S/M adalah aplikasi penilaian akreditasi yang berbasis web, dimana bisa akses dimana saja, kapan saja dengan syarat terhubung dengan internet. Selain bisa diakses menggunakan laptop atau komputer aplikasi juga bisa diakses menggunakan *handphone* ataupun *device* yang resolusinya lebih kecil. Rincian kegiatan pada tahap ini adalah

- a. Pengenalan Aplikasi SISPENSA

### SARAN

Adapun yang menjadi saran adalah:

1. Perlunya sosialisasi yang berkelanjutan dari Sekolah agar sivitas yang tadinya sudah memiliki pengetahuan, tentang pengisian DIA pada aplikasi SISPENSA agar operator tetap mengingant tatacara pengisian DIA
2. Peran serta sivitas sekolah sangat diperlukan dalam menginputt data pada aplikasi SISPENSA

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPMP Papua Barat yang telah mempercayai kami untuk melakukan Pengabdian dengan melakukan Bimbingan Teknis Pengisian DIA Untuk Memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten Sorong. Kami juga mengucapkan Terimakasih Kepada Rektor UNIMUDA Sorong yang telah mengizinkan kami untuk melakukan Bimtek pada Sekolah.

Kami ucapkan terimakasih pula kepada Pihak Sekolah dalam hal ini SLB Negeri Kabupaten Sorong yang telah mengikuti program BIMTEK. Semoga ilmu yang didapat dapat diterapkan hingga memperoleh akreditasi bagi pihak sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Rif'at, Mohammad . (2010). *Instrumen Baru Akreditasi Sekolah*. [Online]. Tersedia di: <http://mohammadrifat.blogspot.com/20>

[10/01/instrumen-baru-akreditasi-sekolah.html](http://10/01/instrumen-baru-akreditasi-sekolah.html)

Sudrajat, Akhmad. (2008). *Konsep Akreditasi Sekolah*. [Online]. Tersedia di: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/>

BAN S/M (2018) Panduan Sispena-S/M . Sistem Informasi Penilaian Akreditasi untuk Sekolah dan Madrasah.

Kemendiknas RI. 2009. *Kebijakan dan Pedoman Akreditasi Sekolah / Madrasah*. Jakarta: Kemendiknas.